

ABSTRACT

Suryaningtyas, Fransisca Agustin. 2010. *A Study on the Implementation of Self-Questioning to Improve Students' Reading Comprehension at SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Nowadays, there is research done to propose strategies to improve reading comprehension. Many researchers propose that self-questioning or readers' generating questions could cause a greater degree of comprehension. However, all of the research was done in the participants who learn English as a first language. Therefore, the researcher decided to conduct study to find out if self-questioning improves reading comprehension in the participants who learn English as a foreign language through experimental research. There are two research problems formulated in this study: (1) How is the implementation of self-questioning strategy in the English classroom of the seventh grade students at *SMP Maria Immaculata Yogyakarta*? (2) Does the implementation of self-questioning strategy in the English classroom improve the seventh grade students' reading comprehension?

The experiment method employed in this study was *One Group Pretest Posttest Design*. The sample of this study was chosen through *cluster sampling*. The instruments used to gather the data were interview, observation during the treatment, and the two types of tests, namely the pretest and the posttest. The observation sheet used in the treatment was field notes in order to record specific events happened during the treatment.

The analysis of the data was divided into two main parts to answer the research problems. Dealing with the first research problem of this study, the researcher implemented self-questioning into three main steps, namely, pre-reading, while reading, and post reading. The steps were suggested by Armbruster and Osborn (2002) who propose steps of teaching reading. The steps were conducted by applying self-questioning as a strategy.

Dealing with the second research problem of this study, the researcher presented the result of the data through descriptive statistic of the pretest and the posttest scores. The researcher used *t-test non independent sample* to find out the correlated means of the pretest and the posttest. This technique aimed to prove whether there was significant difference between the mean of the pretest and the posttest. The data gained from the pretest's and the posttest's scores indicated that the mean increased from 62.4 in the pretest to 66.7 in the posttest. Using *t-test non independent sample*, it was found that the the t-table (2.052) was higher than the t-observed statistic (2.03). As a result, the null hypothesis was accepted and the research hypothesis was rejected. In other words, implementing self-questioning strategy is not statistically significant to improve the seventh grades learners' reading comprehension at *SMP Maria Immaculata Yogyakarta*.

Based on the discussion of the two problem formulations, the researcher proposes some suggestions and consideration for English teacher and other researchers who are interested to investigate further about the same topic in the last chapter of this thesis. The researcher expects that the suggestions could be beneficial for the teaching learning process.



ABSTRAK

Suryaningtyas, Fransisca Agustin. 2010. *A Study on the Implementation of Self-Questioning to Improve Students' Reading Comprehension at SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Saat ini telah banyak penelitian dilakukan untuk mengusulkan cara maupun strategi yang mampu meningkatkan kemampuan memahami suatu bacaan. Penelitian-penelitian tersebut mengusulkan bahwa *self-questioning* atau kegiatan pembaca menuliskan pertanyaan akan meningkatkan pemahaman dalam membaca. Walau begitu, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada siswa yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau bahasa pengantar sehari-hari. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian untuk menguji apakah strategi *self-questioning* mampu meningkatkan pemahaman dalam membaca pada siswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing melalui penelitian eksperimen. Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini, yaitu: (1) Bagaimana penerapan strategi *self-questioning* di kelas siswa kelas 7 di SMP Maria Immaculata dijalankan? (2) Apakah penerapan strategi *self-questioning* di kelas mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan?

Metode eksperimen yang diterapkan dalam studi ini adalah dengan menggunakan pola pretest and posttest pada satu kelompok atau *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian pada studi ini dipilih menggunakan *cluster sampling*. Alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara, pengamatan yang dilakukan selama penelitian, serta dua macam tes berupa pretest and posttest. Lembar pengamatan yang digunakan selama penerapan strategi *self-questioning* adalah berupa catatan lapangan untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penerapan.

Analisa data di bagi menjadi dua pokok bahasan untuk menjawab rumusan masalah di atas. Sehubungan dengan permasalahan pertama, peneliti menerapkan strategi *self-questioning* dengan membagi tiga tahap aktifitas yaitu *pre-reading*, *while reading*, dan *post reading*. Langkah-langkah tersebut disarankan oleh Armbruster and Osborn (2002) yang mengungkapkan metode dalam mengajar membaca. Tiga tahapan aktifitas tersebut diterapkan dengan strategi *self-questioning*.

Sehubungan dengan permasalahan kedua, peneliti mempresentasikan hasil-hasil statistik deskriptif dari nilai-nilai yang didapat melalui pretest dan posttest. Peneliti menggunakan *t-test non independent sample* untuk menemukan nilai rata-rata pretest dan posttest yang saling berhubungan. Teknik ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil dari studi ini mengidentifikasikan bahwa nilai rata-rata meningkat dari 62.4 di pretest menjadi 66.7 di posttest. Melalui *t-test non independent sample*, ditemukan bahwa *t-table* (2.052) lebih tinggi daripada *t-observed* (2.03). Sebagai hasilnya, *null hypothesis* diterima dan *research*

hypothesis ditolak. Arti kata lain, penerapan strategi *self-questioning* strategy tidak secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa kelas 7 SMP Maria Immaculata Yogyakarta dalam memahami suatu bacaan.

Dari pembahasan atas dua pokok permasalahan dalam studi ini, peneliti mengusulkan beberapa saran dan pertimbangan bagi para guru Bahasa Inggris maupun peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama di bab terakhir penelitian ini. Peneliti berharap saran-saran tersebut dapat bermanfaat bagi aktifitas belajar mengajar.

